

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas mengenai pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia menggunakan 4 fungsi manajemen dalam pendistribusian dana ZIS, yaitu :
 - a. Manajemen perencanaan Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dilakukan dengan cara rapat kerja dalam setiap bulannya, untuk menentukan penyaluran dana zakat pada setiap program yang ada
 - b. Manajemen pengorganisasian di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dalam menyalurkan dana ZIS dilakukan dengan mensurvei calon mustahik yang berhak mendapatkan dana ZIS
 - c. Manajemen pelaksanaan yang dilakukan oleh Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dengan melaksanakan pendistribusian ke beberapa program yang ada sesuai dengan manajemen perencanaan dan pengorganisasian
 - d. Manajemen pengawasan Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dilakukan dengan memantau dan memperhatikan dengan seksama dari masing masing program yang ada agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mustahik.

Dalam perencanaan anggaran disampaikan ketika rapat pada setiap bulannya. Penghimpunan dana ZIS berasal dari donatur dan kerjasama dengan beberapa lembaga/instansi. Penghimpunan dana zakat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya melalui penjemputan donasi, zakat via transfer, dan donatur yang langsung mendatangi kantor Zakat Center.

Dalam menyalurkan dana zakat, lembaga zakat center menyalurkan ke dalam beberapa bidang, yaitu : bidang pendidikan, bidang kesehatan serta bidang ekonomi

2. Dana zakat yang disalurkan melalui program Ekonomi Mandiri bersifat dana zakat produktif. Program ekonomi mandiri ini dilakukan dalam bentuk bantuan modal usaha kepada para mustahik yang bertujuan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Bantuan modal usaha yang diberikan Zakat Center berbeda-beda, disesuaikan dengan kondisi usaha dan kebutuhan mustahik, besaran bantuan modal usaha maksimal Rp. 1.000.000. Setelah tersalurkannya bantuan modal usaha, selanjutnya mustahik akan diwajibkan untuk mengikuti pembinaan pada setiap bulannya dan mustahik akan dianjurkan untuk berinfak dan menabung. Dengan adanya program ekonomi mandiri ini sedikit banyaknya mustahik merasakan manfaat dengan adanya bantuan modal usaha yang telah diberikan Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia. Manfaat yang dirasakan oleh mustahik diantaranya pendapatan meningkat, peningkatan dari segi keagamaan, kesehatan, dan juga pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penulis yang telah disimpulkan, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Lembaga Zakat Center Thoriqorul Jannah Indonesia
 - a. Dalam pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia perlu disebar luaskan lagi wilayah cakupannya dalam penggalangan dana zakat, infak dan sedekah sehingga pengumpulannya akan lebih banyak lagi
 - b. Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia lebih selektif lagi dalam memilih calon mustahik untuk menerima bantuan modal usaha dan pemberian pinjaman dana bergulir, agar tidak disalahgunakan.

2. Mustahik

Diharapkan dapat memanfaatkan bantuan dana zakat produktif dengan sebagaimana mestinya dan sebaik-baiknya sehingga dana bantuan modal usaha tersebut dapat bergulir di waktu ke waktu dalam memenuhi kebutuhannya. Harapannya suatu saat nanti para mustahik dapat naik tingkatan menjadi muzakki.

